

## ABSTRAK

**Judul** : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kenakalan Remaja  
**Nama** : Romi Wardey Mudeska  
**Pembimbing** : Drs. Asmidir Ilyas., M.Pd., Kons

Idealnya seorang remaja di sekolah berprestasi yang dilihat dengan hasil belajar yang tinggi sesuai kriteria ketuntasan minimal, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sosial masyarakat, tidak membahayakan diri sendiri, dan tidak merugikan orang lain secara materi. Namun kenyataan di lapangan masih ada remaja yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, ada remaja yang tidak berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat, masih ada remaja yang tidak berprestasi di sekolah, ada remaja yang membahayakan dirinya sendiri, serta ada remaja yang merugikan orang lain secara materi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai dukungan sosial keluarga, kenakalan remaja, serta bagaimana hubungan dukungan sosial keluarga dengan kenakalan remaja.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menemukan fakta sesuai dengan keadaan sebenarnya. Subjek penelitian 30 orang siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 1 Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Sumatera Barat. Instrumen pengumpulan data adalah angket dukungan sosial keluarga dan angket kenakalan remaja yang menggunakan skala *Likert*. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan data dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 16.0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) dukungan sosial keluarga berada pada kategori tinggi, (2) kenakalan remaja siswa berada pada kategori rendah. (3) terdapat hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Sumatera Barat dengan nilai signifikan 0,002. Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan guru BK atau konselor dapat memberikan bantuan berupa layanan-layanan Bimbingan Konseling.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial Keluarga, Kenakalan Remaja